

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian biasa disebut dengan metode ilmiah. Metode ilmiah adalah untuk mengetahui sebuah jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, yaitu tindakan berpikir, pola kerja, dan tata cara.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.² Dalam hal ini peneliti melakukan Penelitian dapat dilaksanakan secara langsung ke objek penelitian melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Demikian peneliti dapat memperoleh data nyata dan lapangan, dilanjutkan peneliti terjun langsung ke lokasi Markas Komando Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang umumnya menggunakan bahasa yang informal dan personal seperti pemahaman (*understanding*), temuan (*discover*), dan nilai (*meaning*). Secara metodologis, penelitian ini menggunakan logika induktif melalui kategorisasi data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Sehingga mampu menghasilkan pola atau teori yang mampu menjelaskan fenomena yang terjadi.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” Institut Agama Islam Negeri Kudus

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan mulai 08 Januari 2024 sampai 26 Februari 2024.

¹ Arum dan Khoirunnisa.

² H Herman and Laode Anhusadar, “Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (January 26, 2022): 2665–76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>.

³ Rahmi Surayya, “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan,” *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 1, no. 2 (February 16, 2018): 75, <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian biasanya disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang bersedia memberikan suatu informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan hal yang sedang dilaksanakan.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anggota Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus selaku anggota aktif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi yang diperoleh subjek penelitiannya ada di Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan dari mana asal data atau informasi yang peneliti peroleh, sumber data itu sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Yang berupa kata-kata, ataupun tindakan dari seseorang (*informan*) dan dalam memperoleh datanya dapat melalui cara interview, observasi, ataupun melalui *instrument* penelitian.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer peneliti adalah wakil komandan, anggota senior dan anggota baru Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus untuk memperoleh data tentang mengenai Implementasi Bimbingan Konseling Islam Sosial Dalam Membantu Penyesuaian Diri Anggota Baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus Terhadap Karakter Islami, serta kendala yang dialami pembimbing dalam memberikan layanan bimbingan konseling sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru resimen mahasiswa terhadap karakter islami.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung tema yang berasal dari berbagai kajian. Data sekunder di dapat berdasarkan data instansi

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020
<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx>.

⁵ Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,” n.d., 78.

dan sumber terkait, termasuk terhadap data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi yang berupa foto-foto yang berkaitan dengan pelaksanaan mengenai Implementasi Bimbingan Konseling Islam Sosial Dalam Membantu Penyesuaian Diri Anggota Baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus Terhadap Karakter Islami. Selain itu juga terdapat data dokumenter seperti, sejarah, visi misi, dan susunan kepengurusan yang ada di Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Tudhagama” IAIN Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan dalam upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian skripsi.⁷ Berikut ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam memperoleh data primer karena dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh data yang real terhadap suatu hal.⁸ Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung kondisi dan situasi yang ada di Resimen Mahasiswa IAIN Kudus, seperti kondisi Anggota Baru yang ada di sana dan melihat kegiatan yang dilakukan disana pula. Selain itu, kegiatan observasi ini difokuskan pada pelaksanaan mengenai implementasi bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami. Karena dengan ditentukannya fokus penelitian, observasi yang dilakukan akan lebih terarah dan sistematis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, dalam wawancara harus ditetapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang

⁶ Ma'mun Zahrudin and Shalahudin Ismail, “Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila Pada Peserta Didik di Sekolah,” 2020.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif and R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 225.

⁸ Sugiyono, 226.

diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting⁹.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, karena teknik wawancara ini lebih bebas dan terbuka dalam mencari data yang akan diteliti, dan dalam pelaksanaannya juga tidak terlalu formal. Penelitian ini dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan implementasi bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui teks tertulis maupun *soft copy edition*, seperti buku, *e-book*, artikel dalam majalah, surat kabar *bulletin* dan yang lainnya¹⁰. Penggunaan teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung informasi-informasi yang telah di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data, yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari¹¹.

⁹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), 173.

¹⁰ Nurhadi, Metode Penelitian Ekonomi Islam, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021).

¹¹ Sidiq, Ag, and Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.”

Perpanjangan pengamatan yang dimaksudkan adalah peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk keakraban, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai implementasi bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹² Ketekunan ini dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan sehingga nanti hasil pengamatan akan di dapatkan secara maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi di artikan sebagai suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber atau mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi sumber yang di dapat dari wakil ketua menwa, Ka. Staf serta anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Dalam hal ini teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam mengenai implementasi bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan

¹² Sidiq, Ag, and Choiri, 65.

¹³ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010).

teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana peran bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami.

- c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan dengan informan yang lainnya.¹⁴ Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat, maka peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali pada waktu dan situasi yang berbeda. Maka dalam hal ini peneliti memilih waktu pagi dan siang hari untuk datang ke tempat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁵ Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti memperoleh data kemudian di analisis dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁶ Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang di dapatkan dari data lapangan mengenai implementasi bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami.

¹⁴ Sidiq, Ag, and Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," 95.

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁶ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁷ Keputusan mengenai data yang diambil dari lapangan tentang implementasi bimbingan konseling islam sosial dalam membantu penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus terhadap Karakter Islami.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.¹⁸ Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh

¹⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" 2, no. 2 (2016).

¹⁸ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 95.